

ABSTRACT

Yusri Aidi, 2025. This research is entitled "*Hexa Helix Collaboration in the Development of the Tourism Sector in Bangkalan Regency*", under the supervision of **Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E., M.E.**

This study aims to analyze the implementation of the Hexa Helix collaboration model in regional tourism development. The background of this research arises from the issue of declining economic conditions and the increasing poverty rate in Bangkalan Regency, even though the tourism sector is expected to contribute to economic growth, poverty reduction, and job creation. Therefore, collaboration among the six key elements—government, academics, business actors, community, media, and tourists—is considered a strategic solution to promote sustainable tourism. This study employs a descriptive qualitative method, with data collected through interviews and documentation, and the research was conducted in Bangkalan. The findings indicate that although each element has carried out its respective roles, the collaboration has not been fully optimized due to weak coordination, imbalanced roles, and limited involvement of academics, media, and tourists in strategic processes. Other challenges include low public awareness, sectoral egos, inadequate infrastructure, and inconsistent policy support. Several strategies have been formulated to strengthen collaboration, but their success highly depends on the strong commitment of all helix elements to create balanced and sustainable synergy in the development of regional tourism.

Keywords: hexa helix, collaboration, tourism sector, Bangkalan

ABSTRAK

Yusri Aidi, 2025. Penelitian ini berjudul "Kolaborasi Hexa Helix dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Kabupaten Bangkalan" dibawah bimbingan **Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E.,M.E.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model kolaborasi Hexa Helix dalam pengembangan pariwisata daerah. Latar belakang penelitian ini muncul dari permasalahan menurunnya kondisi ekonomi dan meningkatnya angka kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, padahal sektor pariwisata seharusnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja. Maka, kolaborasi antar enam unsur utama: pemerintah, akademisi, pelaku bisnis, komunitas, media, dan wisatawan, dipandang sebagai solusi untuk membangun pariwisata secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, penelitian ini berlokasi di Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun masing-masing unsur telah menjalankan perannya, kolaborasi belum berjalan optimal akibat lemahnya koordinasi, ketimpangan peran, serta minimnya pelibatan akademisi, media, dan wisatawan dalam proses strategis. Tantangan lain meliputi rendahnya kesadaran masyarakat, ego sektoral, keterbatasan infrastruktur, serta kebijakan yang belum konsisten. Sejumlah strategi penguatan kolaborasi telah dirancang, namun keberhasilannya sangat bergantung pada komitmen yang kuat dari seluruh unsur helix untuk menciptakan sinergi yang seimbang dan berkelanjutan dalam pengembangan pariwisata daerah.

Kata kunci: *hexa helix*, kolaborasi, sektor pariwisata, Bangkalan